

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMEDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh, model belajar pada peserta didik *homeschooling* di Komunitas Pewaris Bangsa mengarah kepada belajar mandiri karena adanya *self-regulated learning* dan *self-directed learning* pada peserta didik, mulai dari mengatur jadwal kegiatan belajar, melaksanakan pembelajaran sampai dengan melakukan evaluasi atas pencapaian dari proses belajar. Dalam menyusun rancangan belajar, peserta didik menetapkan tujuan serta target belajarnya sendiri. Para peserta didik tidak selalu menuliskan rencana pelaksanaan belajarnya secara terperinci, tapi lebih menerapkan target harian, bulanan juga tahunan untuk membantu merencanakan apa yang harus dilakukan setiap hari. Setelah itu mereka membuat strategi belajar yang mengarah kepada tujuan tersebut, antara lain menentukan cara belajar, tempat dan waktu belajar yang sesuai. Peserta didik juga membuat jadwal belajarnya sendiri sehingga perencanaan dibuat secara fleksibel, dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Dalam proses belajar, peserta didik secara proaktif mencari sumber belajarnya serta memantaunya sendiri. Buku-buku dan sumber belajar daring adalah yang paling umum digunakan oleh peserta didik karena memungkinkan belajar mandiri tanpa bantuan tutor. Namun, peserta didik dapat juga bertanya kepada orang tua, tutor atau teman jika ada materi yang kurang dipahami atau melakukan belajar bersama temannya (*peer group*). Penilaian mandiri merupakan cara yang paling efektif dilakukan oleh peserta didik untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajarnya untuk kemudian dilakukan refleksi yang kemudian mengarah kepada rancangan berikutnya.

Model belajar mandiri ini terbentuk karena didukung serta difasilitasi oleh orang tua serta komunitas. Orang tua juga komunitas memberi kepercayaan kepada peserta didik untuk dapat mengatur pembelajarannya sendiri. Orang tua membimbing dan mengarahkan dalam membuat rancangan pembelajaran, ikut memantau dalam proses belajar serta membantu peserta didik untuk melakukan evaluasi mandiri. Komunitas memberikan sosialisasi tentang model belajar yang ada supaya peserta didik dapat mengenali kebutuhannya kemudian membuat rancangan belajar sesuai. Dalam proses belajar, komunitas memfasilitasi dengan memberikan buku-buku, aplikasi

pembelajaran daring, tutor yang mendampingi serta program-program yang membuat peserta didik dapat bertemu dan belajar bersama temannya. Format rapor serta penilaian mandiri juga diberikan komunitas untuk menjadi acuan dalam melakukan penilai pencapaian hasil belajarnya.

Kepercayaan dan pembinaan yang dilakukan oleh orang tua serta pengelola komunitas kepada peserta didik *homeschooling* untuk dapat menyusun sendiri rancangan belajarnya, mengatur proses serta melakukan evaluasi atas hasil pembelajarannya mendukung terjadinya *self-regulated learning* maupun *self-directed learning*. Dengan model belajar ini, peserta didik memiliki kemampuan untuk mengarahkan diri, mempunyai motivasi belajar yang tinggi, dan bertanggung jawab terhadap capaian belajar yang dilakukan. Kemampuan ini membuat peserta didik lebih memiliki motivasi juga tanggung jawab atas pembelajarannya sehingga membuat mereka berhasil secara akademik dan dapat bersaing dengan peserta didik lain untuk masuk ke perguruan tinggi.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Peneliti memberi rekomendasi kepada para orang tua dan pengelola komunitas atau satuan pendidikan untuk memberi kepercayaan serta pembinaan kepada peserta didik dalam mengelola pembelajarannya sendiri. Saat peserta didik tampak kurang baik dalam kemauan dan keterampilan untuk mencapai akademis, pendidik dapat melakukan pendekatan dengan menawarkan arah dan wawasan ke dalam model belajar mandiri ini. Selain itu, diharapkan model *homeschooling* dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah-sekolah yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh atau pembelajaran dari rumah supaya proses belajar yang dilakukan dapat mencapai keberhasilan peserta didik. Model belajar ini juga dapat diberikan kepada peserta didik yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar atau kurang secara akademis.

Penelitian ini hanya terbatas pada keberhasilan peserta didik dalam bidang akademis. Oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut tentang keberhasilan peserta didik *homeschooling* tidak saja dalam bidang akademis, melainkan dalam karakter atau bidang lain seperti seni, olahraga dan lain-lain, sebagaimana yang dikatakan (Neuman & Guterman, 2016). Selain itu, masih dibutuhkan penelitian selanjutnya untuk membahas latar belakang orang tua juga komunitas dalam menentukan model belajar serta keberhasilan peserta didik. Selain itu, perlu juga diteliti model belajar *homeschooling* dalam mencapai keberhasilan peserta didik dalam bidang nonakademik.

Sanny Darman, 2022

MODEL BELAJAR PESERTA DIDIK HOMESCHOOLING DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN AKADEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sanny Darman, 2022

MODEL BELAJAR PESERTA DIDIK HOMESCHOOLING DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN AKADEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu